

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Karakter merupakan watak atau sikap dari suatu tokoh dalam cerita yang memerankan peran mereka masing-masing pada suatu cerita. Kata karakter berasal dari kata serapan bahasa latin *kharessein*, *kharax*, dan *kharakter*. Suatu cerita umumnya ada dua jenis karakter, yakni protagonis dan antagonis. Singkatnya, protagonis adalah tokoh yang mempunyai karakter baik hati, ramah, peduli satu sama lain, dan suka menolong. Lalu untuk antagonis cenderung mempunyai karakter yang jahat seperti sombong, suka menuduh, tidak peduli dengan sesamanya, sering mengejek, dan lain-lain. Tokoh di dalam cerita biasanya mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, ini bisa terjadi karena setiap tokoh memiliki latar belakangnya sendiri-sendiri. Latar belakang bisa berpengaruh sangat besar terhadap kepribadian dari tokoh, karena latar belakanglah yang membuat karakter mempunyai kepribadian yang dimilikinya sekarang. Dengan mempunyai banyak karakter dalam suatu cerita dapat membuat alur dan plot menjadi lebih menarik untuk disimak.

Cerita tentunya mempunyai yang namanya karakter utama. Karakter utama menjadi peran yang penting, karena sebagian cerita bergantung pada eksistensi yang dinamakan karakter utama ini. Saat karakter utama menjalankan perannya, pasti karakter yang lain juga ikut terlibat, guna untuk mengembangkan jalan cerita. Biasanya, karakter utama adalah protagonis dalam cerita, lalu untuk Antagonis diisi oleh karakter jahat. Perselisihan antara karakter protagonis dan antagonis tidak dapat dihindarkan, karena konflik antara keduanya yang membuat jalan cerita atau plot berkembang menjadi lebih baik. Demi tujuan mereka masing-masing, kedua jenis karakter ini biasanya tidak akan ragu untuk menghalangi satu sama lain demi mencapai tujuan yang diinginkan. Konflik yang ditimbulkan inilah yang akan menjadi pondasi dari suatu cerita.

Karakter dalam cerita tentunya mempunyai profesi yang mereka jalankan. Profesi juga berperan sangat penting dalam kelangsungan cerita, salah satunya kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari, bisa dibilang profesi merupakan pekerjaan dari sang karakter. Berbagai macam profesi dalam cerita sangat beragam, seperti, guru, siswa-siswi, kasir, dan

pahlawan. Cerita pada *anime One Punch Man* ini mempunyai karakter utama yang berprofesi sebagai pahlawan bernama Saitama. Keseharian dari Saitama kebanyakan membasmi kejahatan seperti membasmi monster dan menolong orang-orang yang terlibat masalah. Dirinya juga mendapat gangguan dari karakter Antagonis, entitas seperti monster dan penjahat manusia saat menjalankan kesehariannya menjadi seorang pahlawan (*hero*).

Pahlawan (*hero*) merupakan profesi yang sangat umum dalam cerita *anime One Punch Man*. Tidak hanya Saitama saja, namun karakter sampingan juga banyak yang berperan sebagai pahlawan. Pahlawan merupakan pekerjaan yang membasmi kejahatan dan membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan. Pahlawan biasanya selalu melawan monster jahat juga membantu para penduduk yang membutuhkan pertolongan. Tujuan Saitama untuk menjadi pahlawan hanyalah ingin menjadi pahlawan yang ikhlas dalam membantu sesamanya. Tanpa menyerah, dirinya membulatkan tekad untuk menjadi pahlawan ketika dirinya pertama kali menyelamatkan seseorang. Perjalanan Saitama menjadi pahlawan yang sangat kuat tidaklah mudah, latihan keras dilakukannya setiap hari demi mencapai impiannya yakni menjadi pahlawan (*hero*) terkuat. Impian yang kini sudah dia capai, membuat dirinya hampa karena menjadi terlalu kuat. Defisit yang dia dapat dari kekuatan yang terlalu besar yakni setiap musuh yang dihadapinya bisa dikalahkan dengan satu pukulan saja.

Pada review kali ini, penulis akan mengulas tentang bagaimana Saitama menjalani profesinya sebagai pahlawan di seri *anime One Punch Man*. Penulis secara pribadi suka dengan seri *anime* ini dan memutuskan untuk mengulas seputar *One Punch Man*, karena menurut sang penulis cerita yang disajikan cukup menarik untuk diulas. Review ini akan menampilkan bagaimana eksistensi karakter bernama Saitama beraksi, musuh yang datang menghalangi, pihak-pihak atau organisasi terkait, dan karakter yang mendukung Saitama sebagai seorang pahlawan. Dengan kekuatan tak terkalahkan yang dia miliki Saitama selalu menuntaskan kewajibannya tanpa ada kesulitan, namun dibalik kekuatan yang besar juga ada usaha yang besar. Kekuatan Saitama diperoleh dari dirinya yang berlatih sampai membuat dirinya menjadi botak, membuktikan sekeras apa latihan yang dilakukan

Saitama. Selama menjalankan profesinya ejekan dan pujian didapatkan oleh Saitama tergantung situasi yang dialaminya.

## **B. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari kegiatan review kali ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan karakter Saitama sebagai tokoh utama pada *anime One Punch Man*.
- 2) Mendeskripsikan profesi Saitama sebagai pahlawan pada *anime One Punch Man*.
- 3) Menambah wawasan bagi pembaca dan penulis seputar *anime One Punch Man*.